

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bisnis keluarga adalah sebuah bisnis maupun perusahaan yang dimiliki, dijalankan dan dikelola oleh setidaknya salah satu atau beberapa dari anggota keluarganya. Bisnis keluarga dapat dianggap sebagai salah satu sumber yang penting dalam perkembangan dan juga pertumbuhan perekonomian negara, karena bisnis keluarga dapat menciptakan nilai tambah baru dengan cara menyediakan produk-produk, proses dan juga teknologi baru (Faiz & Uludag, 2019). Penelitian ini akan membahas mengenai PT Jaya Makmur yang sudah berdiri sejak tahun 2005 di Jakarta Barat, Indonesia.

PriceWaterhouseCooper melakukan survei tentang bisnis keluarga yang berada di Indonesia, hasil survei tersebut menjelaskan bahwa ada lebih dari 95% jumlah perusahaan yang berada di Indonesia adalah bisnis keluarga, dari catatan tersebut, terdapat sekitar 0,2% dari total populasi Indonesia yang menjalankan bisnis keluarga (PwC, 2014). Menurut data dari Boston Consulting Group (BCG), bisnis yang dikendalikan oleh keluarga menyumbangkan sekitar 40% dari kapitalisasi negara, dan mempunyai pengaruh yang besar dalam berbagai industri seperti industri properti (91%), industri pertanian (74%), industri energi (65%), dan barang-barang konsumen (45%) (GBG, 2016).

Sektor perindustrian merupakan salah satu penyumbang terbesar dari PDB (Produk Domestik Bruto) dari negara Indonesia pada tahun 2019, tercatat sebesar 19,62% kontribusi yang telah diberikan dari sektor perindustrian. Nilai kontribusi tersebut berada jauh di atas sektor-sektor lainnya seperti sektor perdagangan, pertanian, konstruksi hingga pertambangan. Menurut data dari BPS (Badan Pusat Statistik), statistik menunjukkan adanya penurunan nilai impor dari semua golongan barang, statistik ini menunjukkan adanya penurunan di bulan Februari 2020 dibanding dengan Januari 2020.

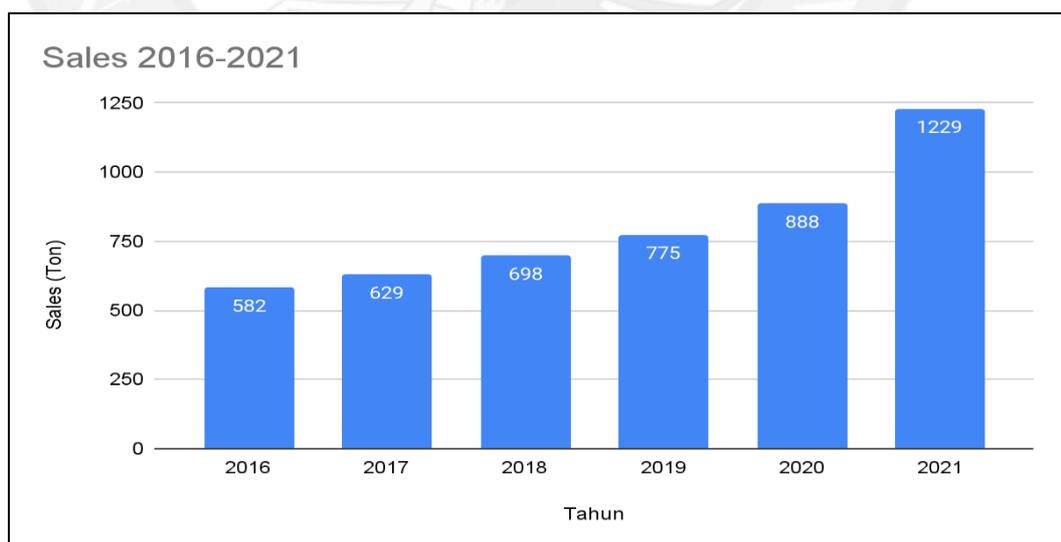
Pelaku bisnis kecil merasa ketakutan dan kebingungan apakah mereka dapat bertahan atau tidak di masa pandemi COVID-19. Pandemi ini juga berpengaruh dalam semua sektor kehidupan, makanan, kesehatan, hingga ke bisnis. Pemilik harus melakukan pivoting supaya bisnisnya bisa bertahan di pandemi COVID-19 dengan adanya era yang baru dimana masyarakat harus bisa hidup berdampingan dengan COVID-19. Tidak hanya para pengusaha maupun pemilik bisnis menghadapi tekanan besar melalui pandemi, mereka juga menghadapi standar kesehatan dan protokol keselamatan yang terus berubah, mengelola pelanggan yang memiliki potensi dan mungkin memakai uang untuk mengubah struktur fisik toko agar sesuai dengan peraturan pemerintah, semua ini dilakukan dengan pendapatan yang lebih sedikit dari biasanya (Adamczyk, 2020).

Menurut survei yang diambil dari Katadata Insight Center (KIC) yang dilakukan terhadap 206 responden pemilik UMKM di Jabodetabek, sebanyak

82,9% UMKM Jabodetabek merasakan dampak negatif dari pandemi COVID-19, dan hanya sekitar 5,9% UMKM yang mengalami adanya pertumbuhan positif. Pandemi Covid-19 ini juga menyebabkan sekitar 63,9% UMKM yang terdampak mengalami penurunan omzet lebih dari 30%, hanya sekitar 3,8% UMKM mengalami peningkatan omzet (Bahtiar, 2021).

1.2 Masalah Penelitian

Penelitian ini akan membahas tentang PT Jaya Makmur yang bergerak di bidang industri bahan baku pewarna plastik atau yang sering disebut juga sebagai *Masterbatch*. *Masterbatch* ini merupakan aditif plastik cair maupun padat yang dapat digunakan untuk memberi warna pada plastik (*Color Masterbatch*) atau menambahkan karakteristik tertentu pada plastik, (*Additive Masterbatch*). PT Jaya Makmur ini didirikan oleh Bapak Steven pada tahun 2005 di Jakarta. Pemilik memiliki latar belakang budaya Tionghua Hokkian dan beragama Katolik.



Gambar 1.1 Penjualan Berdasarkan Kuantitas

Dari grafik diatas dapat dilihat bahwa adanya peningkatan setiap tahunnya dari tahun 2016-2021.

1.2.1 Pertanyaan Penelitian

Dengan terurainya masalah penelitian diatas, maka muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut

1. Faktor apa saja yang mendukung PT Jaya Makmur untuk bisa mempertahankan keunggulan kompetitif di masa pandemi COVID-19?
2. Bagaimana PT Jaya Makmur dapat menerapkan strategi supaya bisa mempertahankan keunggulan kompetitifnya di masa pandemi COVID-19?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk (1) mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi PT Jaya Makmur supaya bisa mencapai keunggulan kompetitif, dan (2) mengetahui bagaimana cara PT Jaya Makmur dapat bertahan di masa pandemi COVID-19.